

## Sosialisasi pembuatan bank sampah dan pengelolaan sampah organik serta anorganik

Nurul Hikmah \*, Helena Losa Ruing

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Jalan Wahid Hasyim 2 No.28, Kota Samarinda, 75243 Indonesia

\* Penulis Korespondensi. Email: [uul271191@gmail.com](mailto:uul271191@gmail.com)

Received: 14 Maret 2020; Revision: 15 Maret 2020; Accepted: 6 Mei 2020

### Abstrak

Permasalahan sampah yang dihadapi antara lain meningkatnya jumlah penduduk atau masyarakat termasuk remaja yang mempengaruhi bertambahnya limbah atau buangan sampah dari kebutuhan masyarakat yang telah digunakannya isi makanannya tersebut atau barang yang telah digunakannya setelah melaksanakan aktivitas; Kurangnya kesadaran remaja akan pemilahan sampah di tempat sampah; Pengelolaan sampah belum optimal dan lingkungan sekitar belum sehat masih ada masyarakat yang terserang penyakit demam berdarah; Kegiatan yang biasa dilakukan masyarakat atau remaja yaitu membuang sampah ke Tempat Pembuangan Akhir; Semakin penuhnya sisa kotoran yang bertumpuk di Tempat Pembuangan Akhir; remaja hanya bisa membayar dan mengandalkan petugas kebersihan untuk mengambil sampah ke rumah, yang hanya membawa kendaraan yang muatannya terbatas; para remaja belum terampil mengolah sampah atau barang bekas menjadi barang siap pakai yang bisa menambah penghasilan atau ekonomi; belum tersedianya bank sampah untuk menampung sampah organik dan anorganik. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat adalah untuk mensosialisasikan Pembuatan Bank Sampah dan Pengelolaan Sampah Organik serta Anorganik Penghasil Ekonomi bagi Remaja di Kelurahan Air Putih Perumahan Graha Indah Samarinda. Tahap-tahap yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan evaluasi yang termasuk penerapan metode ceramah, demonstrasi dan diskusi. Hasil dari kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, yaitu aktivitas yang dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah menyampaikan ide atau pikiran dalam melaksanakan kegiatan ini kepada remaja di kelurahan air putih, menerima serta menyambut kedatangan tim pengabdian dengan sangat baik, ramah dan sopan. Aktivitas yang dilakukan ini lancar bisa sesuai dengan yang direncanakan. Dengan adanya pengabdian ini dapat menambah pengetahuan atau ide pikiran para remaja dan dapat memberdayakan para remaja dalam pengelolaan sampah anorganik dan organik. Melalui sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi remaja, dapat menumbuhkan hidup sehat dan dapat menghasilkan penghasilan ekonomi atau penghasilan.

**Kata Kunci** : sosialisasi, bank sampah, organik, anorganik, ekonomi

**How to Cite**: Hikmah, N., & Ruing, H. (2020). Sosialisasi pembuatan bank sampah serta pengelolaan sampah organik serta anorganik. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 1(2), 90-95. doi:<https://doi.org/10.33292/mayadani.v1i2.20>



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### PENDAHULUAN

Macam-macam sampah bisa dibagi berdasarkan sifatnya. Sampah dipisah menjadi sampah organik dan anorganik. Sampah organik (sampah basah) yaitu sampah yang berasal dari makhluk hidup, seperti daun dan sampah rumah tangga. Sampah ini sangat mudah terurai secara alami. Sedangkan sampah anorganik (sampah kering) yaitu sampah yang tidak bisa terurai (Hartono, 2008). Masalah yang dihadapi warga atau masyarakat termasuk remaja di Kelurahan Air Putih Perumahan Graha Indah Samarinda yaitu setiap harinya sampah bertumpuk dan berserakan. Karena sampah dapat mengganggu pemandangan, kesehatan dan pencemaran lingkungan. Belum tersedianya bank sampah di Perumahan Graha Indah Samarinda Ulu yang digunakan untuk menampung sampah organik dan

---

anorganik agar bisa dimanfaatkan untuk menjadi barang siap pakai dan bisa dijual sebagai tambahan penghasilan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah sampah (Sumantri, 2010) yaitu jumlah masyarakat, sistem pengumpulan atau pembuangan sampah yang digunakan, memanfaatkan bahan-bahan yang ada pada sampah untuk digunakan kembali, faktor geografis, faktor waktu, faktor sosial ekonomi dan budaya, jenis sampah, faktor musim serta kemajuan ilmu teknologi. Wardono (2013) menjelaskan bahwa baik sampah organik maupun anorganik yang ada di TPA diperlihatkan antara yang masuk dan yang dibuat tidak setara. Jadi, penerapan pembuatan sampah merupakan upaya mengurangi tumpukan sampah. Dengan menerapkan sistem dan manajemen pengelolaan sampah, diawali dengan melakukan pemilihan dan pemilahan sampah organik dan anorganik, maka akan mengurangi tumpukan sampah di TPA (Apriyani et al., 2020).

Maksudnya bank sampah yang dijelaskan sebelumnya yaitu sebuah tempat yang terjadi aktivitas melayani orang yang menabung sampah anorganik yang dilaksanakan oleh *teller* bank sampah, dimana dalam proses penerapannya dapat dijadikan satu regu pengelola yang berasal dari masyarakat termasuk remaja yang nantinya akan terjadi proses transaksi jual beli. Bank sampah bisa juga diartikan sebagai tempat dikumpulkannya sampah kering, dipisah atau dikelompokkan serta memiliki manajemen seperti perbankan. Jadi, yang ditabung bukan uang tetapi yang ditabung yaitu sampah. Masyarakat atau penduduk termasuk remaja yang menabung disebut dengan nasabah yang mempunyai buku tabungan dan bisa meminjam uang serta bisa dikembalikan dengan sampah yang harga uang sama dengan yang dipinjam (Furnanda, 2012).

Permasalahan yang terjadi di Perumahan Graha Indah Samarinda yaitu meningkatnya jumlah penduduk atau masyarakat termasuk remaja yang mempengaruhi bertambahnya limbah atau buangan sampah, kurangnya kesadaran warga atau masyarakat termasuk remaja akan pemilahan sampah di tempat sampah., pengelolaan sampah belum optimal dan lingkungan sekitar belum sehat, kegiatan yang biasa dilakukan penduduk atau masyarakat termasuk remaja yang dapat membuang sampah ke TPA, semakin penuhnya sisa kototan yang bertumpuk di TPA (Tempat Pembuangan Akhir), warga atau masyarakat termasuk remaja hanya bisa membayar dan mengandalkan petugas kebersihan, warga atau masyarakat termasuk remaja belum terampil mengolah sampah atau barang bekas menjadi barang siap pakai dan belum tersedianya bank sampah untuk menampung sampah organik dan anorganik. Oleh karena itu diperlukan sosialisasi untuk dapat Pembuatan Bank Sampah dan Pengelolaan Sampah Organik serta Anorganik Penghasil Ekonomi bagi masyarakat atau warga termasuk remaja Perumahan Graha Indah Samarinda.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, solusinya adalah memberikan ilmu pengetahuan terhadap remaja yang juga sebagai perantara untuk melakukan hal selanjutnya setelah mendiskusikan kepada warga atau masyarakat sekitar untuk langkah selanjutnya jika diizinkan untuk rencana mendirikan bank sampah agar dapat menerima dan mengelola sampah organik dan anorganik dari masyarakat yang akan disesuaikan dengan kemampuan dana pemasukan.

Sistem pengaplikasian bank sampah sama seperti bank lainnya ada nasabah, ada yang mencatat di buku dan ada manajemen pengelolaan, jika bank yang diketahui oleh penduduk atau warga menyerahkan uang kemudian dalam bank sampah yang sudah diserahkan yaitu sampah yang mempunyai nilai ekonomi, kemudian orang yang mengelola bank sampah harus kreatif dan inovatif serta memiliki jiwa kewirausahaan supaya bisa menambah pemasukan masyarakat (Furnanda, 2012). *Reduce* atau mengurangi, *Reuse* atau memakai ulang, *Recycle* atau mendaur ulang merupakan prinsip 3R yaitu prinsip utama bisa mengelola sampah yang diawali dari sumbernya, selanjutnya tahap-tahap yang dapat mengurangi tumpukan sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (Yuliati, 2011b). Kemudian menurut (Artiningsih, 2008), sikap yang bisa dilaksanakan pada setiap sumber sampah melalui 3R yaitu *Reduce* atau mengurangi, *Reuse* atau memakai ulang dan *Recycle* atau mendaur ulang.

Peran masyarakat atau per orang bisa diawali dengan menjalani aktifitas atau kegiatan yang baik dalam mengelola sampah mulai mengumpulkan, memilah dan mendaur ulang sampah untuk mengurangi jumlah penyebaran sampah (Wibowo, 2010). Selanjutnya perlu diadakannya sosialisasi kepada remaja agar dapat menambah wawasan dan memiliki keinginan untuk terampil mengelola sampah atau barang bekas menjadi barang siap pakai seperti tas, dompet, tempat tisu, pot bunga dan lain-lain agar dapat menambah penghasilan ekonomi di Perumahan Graha Indah Samarinda.

Sampah anorganik bisa dibuat aneka kreasi daur ulang. Sampah kertas bisa dijadikan barang-barang unik dan modis sebagai aksesoris maupun pelengkap penampilan, seperti aksesoris kalung, buah

---

kalung, anting, gelang, cincin, bandana, jepit rambut, dan bros jilbab (Yuliati, 2011a). Kemudian sampah kertas, khususnya kertas koran bisa dijadikan bahan kerajinan, seperti tempat menyimpan buku, koran, majalah, tempat menyimpan payung, keranjang buah dan penutup kap lampu (Rubiyar, 2011). Sampah plastik dapat dijadikan pembungkus kopi, mie instan, rinsos dan digunakan untuk bahan pembuatan kerajinan tangan seperti tas, dompet, jepit rambut, dan aksesoris lainnya. Sampah botol plastik juga bisa difungsikan sebagai tempat menyimpan lilin, bingkai foto, tempat alat tulis, dompet, gantungan kunci, tempat tisu, tabungan, lampu hias, bunga hias, hiasan tas dan lemari es, anting, gelang, kalung, gantungan kunci, gantungan handphone, bandana, dan bros jilbab (Prastiwi & Widihastuti, 2009).

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat adalah untuk mensosialisasikan Pembuatan Bank Sampah dan Pengelolaan Sampah Organik serta Anorganik Penghasil Ekonomi bagi Remaja di Kelurahan Air Putih Perumahan Graha Indah Samarinda. Luaran dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah publikasi pada jurnal *Abdimas Mahakam Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*. Selain itu, luaran yang ditargetkan dari kegiatan ini adalah remaja dapat sebagai perantara pemberi ide kepada masyarakat lainnya, menambah pengetahuan tentang pengelolaan sampah atau barang bekas dan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), pembuatan bank sampah serta dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada remaja. Melalui sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi remaja, dapat menumbuhkan hidup sehat dan dapat menghasilkan penghasilan ekonomi atau penghasilan.

## METODE

Dalam kegiatan pengabdian ini, tahap-tahap yang dilakukan yaitu meliputi: Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Evaluasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kegiatan sosialisasi ini juga dilakukan survei dan tanya jawab atau wawancara dengan para remaja dan ibu-ibu di kelurahan air putih tersebut. Hasil survei dan tanya jawab atau wawancara yaitu masih ada remaja yang belum mengerti atau belum paham tentang pembentukan bank sampah dan manfaatnya, pengertian dari sampah organik serta anorganik serta cara mengelolanya menjadi barang yang berguna. Oleh sebab itu, tim pengabdian masyarakat mensosialisasikan mengolah sampah dan juga menjelaskan tahapan membentuk bank sampah. Hal ini dilaksanakan agar sampah disekitar graha indah kelurahan air putih menjadi bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, yaitu kegiatan pertama yang dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah menyampaikan ide atau pikiran dalam melaksanakan kegiatan ini kepada remaja laki-laki dan perempuan di graha indah kelurahan air putih, remaja laki-laki dan perempuan menerima serta menyambut kedatangan tim pengabdian dengan sangat baik, ramah dan sopan. Sosialisasi ini bisa berjalan dengan sukses sesuai dengan apa yang direncanakan.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan November 2019. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 15 remaja dan yang tidak hadir 6 remaja (21 remaja yang diundang). Remaja yang hadir sangat fokus memperhatikan penjelasan dari tim pengabdian, semangat, antusias serta aktif dalam diskusi, tanya jawab, rasa ingin mengetahui mereka cukup besar, mereka sangat cerdas, banyak sekali memberikan ide atau pendapat. Semua materi yang berkaitan dengan kegiatan sosialisasi pembuatan bank sampah dan pengelolaan sampah organik serta anorganik penghasil ekonomi bagi remaja kelurahan air putih graha indah Samarinda dapat dijelaskan semua oleh tim pengabdian dengan baik dan lancar.

Pemahaman remaja yang berkaitan dengan kegiatan sosialisasi pembuatan bank sampah dan pengelolaan sampah organik serta anorganik penghasil ekonomi bagi remaja kelurahan air putih graha indah Samarinda sudah cukup baik. Kegiatan pengabdian ini membuka jalan pikiran atau ide para remaja kelurahan air putih pembuatan bank sampah dan pengelolaan sampah organik serta anorganik penghasil ekonomi bagi remaja kelurahan air putih graha indah Samarinda. Para remaja dapat mengetahui sangat pentingnya menjaga lingkungan sekitar rumah menjadi hijau, bersih dan sehat jika bisa mengelola sampah dengan baik. Dengan adanya pengabdian ini, dapat disosialisasikan manfaat

bank sampah bagi para remaja atau warga graha indah untuk mengetahui proses pembuatan bank sampah sehingga terbentuknya bank sampah.

Dalam kegiatan sosialiasasi ini tim pengabdian menerapkan tiga macam metode, yaitu pertama dengan metode ceramah, tim pengabdian menyampaikan materi secara lisan tentang sampah, fungsi bak sampah, bahan dan cara membuat bak sampah, macam-macam sampah, sumber sampah, pengelolaan sampah dan 3R (*reduce, reuse, recycle*), serta mengelola sampah organik dan anorganik menjadi aneka kreasi daur ulang, agar para remaja dapat berperan aktif turut berpartisipasi dalam mengelola sampah. Kemudian kedua menerapkan metode demontrasi, tim pengabdian memberikan contoh lebih utama mempraktikkan cara mengelola sampah, contohnya seperti memisahkan sampah organik dan anorganik, praktik 3R terdiri dari *reuse* (penggunaan kembali), *reduce* (mengurangi), dan *recycle* (mendaur ulang), cara yang bisa dilaksanakan seperti memanfaatkan botol air mineral (aqua bekas) untuk pot menanam tanaman. Selanjutnya para remaja mempraktikkan ulang cara mengelola sampah. Pengelolaan sampah yang baik dapat memberikan dampak yang baik terhadap remaja itu sendiri atau warga dan sekitar rumah, seperti sampah organik dapat digunakan menjadi kompos sebagai pupuk organik.

Selanjutnya metode ketiga menerapkan metode diskusi dilakukan agar masyarakat termasuk remaja lebih mengerti dengan penjelasan yang telah disampaikan dan dapat diberikan kesempatan kepada remaja untuk lebih aktif, serta memberikan kesempatan untuk bertanya, saling bertukar pikiran dan pengalaman. Setelah pelaksanaan pengabdian selesai, tim pengabdian mengadakan evaluasi ntuk mengetahui tingkat pemahaman para remaja pada pelaksanaan kegiatan ini.

### Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan ide pikiran dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pembuatan bank sampah dan pengelolaan sampah organik serta anorganik penghasil ekonomi bagi remaja kelurahan air putih graha indah Samarinda. Selama ini di perumahan graha indah, para remaja dan warga lainnya hanya meminta tolong kepada dua orang petugas dalam mengambil sampah di rumah masing-masing dalam waktu dua hari sekali (15 hari dalam sebulan), kemudian sampah dibuang ke tempat pembuangan sampah, para remaja dan warga membayar iuran sampah per bulannya Rp 35.000.



Gambar 1. Penyampaian Ide dan dalam Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan

Pelaksanaan program pengabdian kepada remaja di Graha Indah Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, berjalan dengan sukses sesuai dengan apa yang direncanakan. Dalam hal pengabdian ini berupa bentuk sosialisasi pembuatan bank sampah dan pengelolaan sampah organik serta anorganik penghasil ekonomi bagi remaja kelurahan air putih graha indah Samarinda, kegiatan yang telah disosialisasikan, akan segera diupayakan oleh remaja dan warga sekitar jika memiliki dana yang cukup atau ada bantuan dari donatur agar terlaksana dalam pembuatan bank sampah. Jumlah warga yang tinggal di graha indah semakin bertambah, rumah semakin banyak dibangun, kebutuhan dapur semakin banyak, sampah dari rumah masyarakat semakin bertumpuk dan masih rendahnya kesadaran untuk memanfaatkan kembali barang bekas yang dapat digunakan, berusaha mengurangi sampah dan mendaur ulang sampah agar bisa digunakan. Oleh sebab itu, ini menjadi pemikiran tim pengabdian dalam memberikan ide dengan mengadakan sosialisasi kepada remaja, agar dapat mendirikan bak sampah dan mengelola sampah organik dan anorganik. Sehingga lingkungan menjadi bersih, sehat dan tidak tercemar, agar menjadi penghasil ekonomi atau memperoleh keuntungan, dengan menjadikan sampah botol aqua plastik bekas menjadi berbagai kreasi, yang mempunyai nilai ekonomis, seperti bunga untuk di vas, bros jilbab, atau hiasan dompet dan tas, dan serta juga mengelolah sampah anorganik.

Pada tahap pertama yang dilakukan dalam pengabdian ini, para remaja diberikan pengetahuan tentang sampah, fungsi bak sampah, bahan dan cara membuat bak sampah, macam-macam sampah, sumber sampah, mengelola sampah dan 3R (*reduce, reuse, recycle*), serta mengelola sampah organik dan anorganik menjadi aneka kreasi daur ulang. Kemudian kedua menerapkan metode demonstrasi atau mempraktikkan cara mengelola sampah, selanjutnya metode ketiga menerapkan metode diskusi dilakukan agar masyarakat termasuk remaja lebih mengerti dengan materi yang diberikan dan memberikan kesempatan kepada remaja untuk lebih aktif, serta memberikan kesempatan untuk bertanya, saling bertukar pikiran dan pengalaman. Setelah pelaksanaan pengabdian selesai, tim pengabdian mengadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman para remaja pada pelaksanaan kegiatan ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas dalam pembahasan, tim pengabdian bisa memberikan kesimpulan yaitu semakin bertambahnya jumlah warga, meningkatnya pendapatan, meningkatnya barang yang dibeli, maka semakin bertambahnya sampah yang dihasilkan. Kegunaan adanya bank sampah tidak hanya untuk penduduk atau masyarakat saja tetapi juga dapat membantu pemerintah dalam menanggulangi banjir karena masih ada masyarakat atau remaja yang membuang sampah tidak pada tempat sampah dan belum bisa menggunakan barang-barang bekas menjadi barang yang lebih berguna dan memiliki nilai ekonomis. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pembuatan bank sampah dan pengelolaan sampah organik serta anorganik penghasil ekonomi bagi remaja kelurahan air putih graha indah

---

Samarinda di lokasi pengabdian berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana. Dengan adanya pengabdian ini dapat menambah pengetahuan atau ide pikiran para remaja dan dapat memberdayakan para remaja dalam pengelolaan sampah anorganik dan organik.

Berdasarkan simpulan tersebut, saran yang bisa peneliti berikan adalah (1) Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan remaja dan warga graha indah dapat bekerjasama membuat bak sampah, dapat lebih terampil membuat sampah organik dan anorganik menjadi barang yang bisa dimanfaatkan dan bisa membuka toko penjualan barang; (2) Dengan adanya kegiatan pengabdian ini juga, ilmu yang diperoleh dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga; (3) Melalui sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi remaja, dapat menumbuhkan hidup sehat dan dapat menghasilkan penghasilan ekonomi atau penghasilan; dan (4) Perlu adanya pendampingan dalam pembuatan bak sampah dan dalam membuat karya atau barang atau hal yang bermanfaat dari sampah organik dan anorganik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, A., Putri, M. M., & Wibowo, S. Y. (2020). Pemanfaatan sampah plastik menjadi ecobrick. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 1(1), 48–50. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v1i1.11>
- Artiningsih, N. K. A. (2008). *Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga (Studi kasus di Sampangan dan Jomblang, Kota Semarang)*. program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Furnanda, R. (2012). *Partisipasi ibu rumah tangga dalam mewujudkan program medan green and clean (MdGC) melalui pengelolaan bank sampah di lingkungan II Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan Tahun 2012*. Universitas Sumatera Utara.
- Hartono, R. (2008). *Penanganan dan pengolahan sampah*. Penebar Swadaya Grup.
- Prastiwi, K. W., & Widiastuti, Y. (2009). *Recycle bottle*. Tiara Aksa.
- Sumantri, H. A. (2010). *Kesehatan lingkungan dan perspektif Islam*. Kencana Prenada Media Group.
- Wardono, T. (2013). *Manajemen pengolahan sampah: Pengolahan sampah, murah, efektif, efisien dan cepat*. Bakteri88.Blogspot.Com. <http://bakteri88.blogspot.com/2013/07/pengolahan-sampah-murah-efektif-efisien.html>
- Wibowo, H. E. (2010). *Perilaku masyarakat dalam mengelola sampah permukiman di Kampung Kamboja Kota Pontianak*. Universitas Diponegoro.
- Yuliati, I. (2011a). *Aksesori dari kertas: Memanfaatkan kertas menjadi berbagai macam aksesori cantik*. Tiara Aksa.
- Yuliati, I. (2011b). *Modul pelatihan pengelolaan sampah berbasis masyarakat*. Environmental Services Program.